

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode penelitian yaitu deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah melakukan analisis peristiwa atau fenomena yang terjadi secara kesosialan. Kegiatan penulis dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data dan informasi tentang fenomena dan kondisi yang erat hubungannya dengan masalah dalam penelitian ini.

Menurut Arikunto (2002:30) “Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan”. Melalui metode penelitian tersebut penulis mengumpulkan data dan informasi selengkap mungkin mengenai “Layanan Informasi Karir terhadap Pemilihan Karir Siswa Kelas XI”. Selanjutnya data tersebut dianalisa, diolah, diinterpretasikan dan kemudian disimpulkan sebagai hasil penelitian.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru BK, dan siswa kelas XI IPS 5 yang diambil hanya 5 siswa dari jumlah keseluruhan sebanyak 29 siswa dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* dalam penelitian ini. Menurut Arikunto (2006: 139) menyatakan bahwa *Purposive Sampling* yaitu

No.	Kegiatan	Juni				Juli				Agustus			
1.	Pengajuan Permohonan Penelitian												
2.	Penyerahan Surat												

	Penelitian Ke Sekolah											
3.	Penentuan Sampel											
4.	Observasi Dengan Beberapa											

Tabel 3.1

Daftar Kegiatan Penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar data yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

1. Wawancara

Wawancara yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah wawancara berstruktur yang sebelumnya telah dipersiapkan melalui pedoman wawancara. Wawancara ditujukan kepada Kepala Sekolah, Siswa, dan Guru Bimbingan dan

Konseling yang isinya mengenai tugas dan tanggung jawab guru Bimbingan dan Konseling dalam Membina Kesehatan Mental di sekolah.

Tujuan	Variable	Sub Variable	Indicator	No. Item	Jumlah
1.Untuk mengetahui layanan informasi karier terhadap pemilihan karir siswa kelas XI SMA Negeri 2 Purwakarta	Pilihan Karier menurut Winkel dalam Rahma (2010: 44-47)	1.Factor internal	a.Taraf intelegensi	1	1
			b.Bakat dan minat	2, 3	2
			a.Sifat-sifat kepribadian	4	1
			b.Pengetahuan	-	-
			c.Keadaan Jasmani	-	-
		2.Faktor eksternal	a.Status social ekonomi keluarga	5	1
			b.Lingkungan (pengaruh orang tua, guru, teman sebaya, dan lain-lain).	6, 7, 8, 9	

	TOTAL			9	9

Tabel 3.2

Kisi-kisi Wawancara

Menurut Kartini Kartono (1990:187), menyatakan “Wawancara adalah suatu pendekatan tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu (berbincang-bincang)”. Sedangkan menurut Masri Singarimbun dan Sofian Efendi (1995:192), “menyatakan wawancara adalah metode untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden”.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui lingkungan sekolah dan keadaan sekolah yang sesungguhnya, sehingga dalam menginterpretasikan hasil data wawancara dan observasi tidak subyektif.

Menurut Ridwan (2011:76) observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang sedang dilakukan. Dalam penelitian in, penulis melakukan observasi lebih banyak mengamati keadaan sekolah, lingkungan sekolah, dan sarana prasarana sekolah. Hasil data yang diperoleh melalui observasi merupakan data pelengkap dari data yang didapat sebelumnya yaitu dari wawancara.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumen yaitu salah satu teknik pengumpulan data yang memiliki tujuan untuk memperoleh data. Dengan studi dokumentasi peneliti dapat mendalami dokumen-dokumen sebagai informasi yang berguna bagi peneliti.

Arikunto (2002:206), menyatakan “metode dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, prasasti, surat kabar, legger, notulen rapat, dan agenda.

Nawawi (2005:133) menyatakan “studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku mengenai pendapat, dalil yang berhubungan dengan masalah penyelidikan”.

Berdasarkan penjelasan diatas yang dikemukakan oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa studi dokumentasi adalah peneliti mendalami dokumen atau catatan kejadian yang telah berlaluberupa gambar, tulisan atau karya dari seseorang.

F. Tahap-Tahap Penelitian

Berikut ini adalah tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan peneliti dalam penulisan penelitian yang dilakukan, diantaranya yaitu:

1. Observasi ke lapangan
2. Penyusunan proposal penelitian
3. Penyusunan instrumen penelitian
4. Tahap penelitian ke lapangan

5. Penulisan BAB I-III
6. Bimbingan hasil penelitian dan pengolahannya
7. Penulisan BAB IV-V

G. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data perlu dilakukan untuk menyederhanakan data yang telah diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Sehingga data yang dihimpun dapat disusun dengan baik, dan proses analisis datanya lebih mudah. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

2. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (1992: 15-19) menyebutkan langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, yakni mengumpulkan data di lapangan melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi dengan menggunakan teknik pengumpulan data secara pandangan terlihat tepat serta untuk menentukan fokus dan kedalaman data terhadap pengumpulan data selanjutnya.
2. Reduksi Data, yakni sebagai tahapan pemilihan, fokus, abstrak, transformasi data kasar yang berada di lokasi penelitian secara langsung. Catatan yang didapat dari lokasi penelitian akan disajikan kedalam bentuk data yang terurai secara lengkap dan jelas. Peneliti akan mendapat data yang cukup banyak pada saat di lokasi penelitian, maka dari itu penting untuk

dicatat secara rinci dan teliti serta dapat mereduksi data yang artinya data di ringkas, pemilihan hal-hal pokok fokuskan untuk hal-hal penting.

3. Penyajian Data, yakni penyusunan informasi dalam bentuk gambar, foto maupun dokumen-dokumen yang dapat mempermudah peneliti dalam melihat keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian.
4. Penarikan Kesimpulan, yakni meringkas dengan mengambil bagian inti dari penyusunan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara dan observasi

H. Teknik Keabsahan Data

Pada penelitian ini penulis menguji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi. Beberapa teknik pemeriksaan kebenaran data dalam penelitian kualitatif menurut Thohirin (2016:72-74) antara lain;

perpanjangan, ketekunan, atau keajegan pengamatan, triangulasi, pemeriksaan sejawat melalui diskusi, analisis kasus negatif, dan pengecekan anggota.

1. Perpanjangan keikutsertaan, dalam penelitian, bahwa peneliti sekaligus sebagai instrumen, keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam keikutsertaan tidak dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan pada latar penelitian. Peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan penelitian tercapai.
2. Ketekunan atau keajegan pengamatan, yaitu mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang

konstan atau tentative. Mencari suatu usaha membatasi dari berbagai pengaruh dan mencari apa yang dapat diperhitungkan.

3. Triangulasi

Menurut Denzin dalam Thohirin (2016), ada empat macam triangulasi dalam penelitian kualitatif, yaitu:

1. Triangulasi sumber

Caranya antara lain: (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, (3) membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, (4) membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan rendah, menengah, dan tinggi, orang berada, dan orang pemerintahan, (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

2. Triangulasi dengan metode

Caranya adalah: (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data; (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

3. Triangulasi dengan peneliti

Caranya adalah dengan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamatan lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan seorang analisis dengan analisis lainnya dalam konteks yang berkenaan.

4. Triangulasi dengan teori.

Makna lainnya adalah penjelasan banding (*rival explanation*)

Dengan triangulasi, peneliti dapat me *recheck* atau mengecek kembali atau mengecek ulang temuannya dengan jalan membandingkannya dengan sumber, metode, dan teori. Cara yang bisa ditempuh adalah: (1) mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan. (2) mengeceknya dengan berbagai sumber data. (3) memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan dapat dilakukan.

Menurut Nasution dalam Tohirin (2016:76) mengungkapkan bahwa triangulasi memiliki tujuan untuk meninjau kebenaran data tertentu dengan data yang diperoleh daripada sumber lain pada masa yang berbeda dan sering dengan teknik yang berbeda pula.

Sedangkan menurut Thohirin (2016:76) triangulasi penelitian dapat mencakupi: (a) triangulasi dengan sumber dilakukan dengan membandingkan dan meninjau kembali data dan hasil pemerhatian dengan hasil wawancara; (b) triangulasi dengan metode dilakukan dengan membandingkan data dan meninjau kembali informasi dari pengamatan dan wawancara; (c) triangulasi dengan teori dilakukan dengan membandingkan data hasil pengamatan dan wawancara dengan teori-teori yang terkait.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi sumber, metode dan teori. Sampai data lengkap lalu di validasi dari berbagai sumber sehingga dapat menjadi dasar untuk dapat disimpulkan. Dengan begitu, diharapkan data yang telah didapatkan memenuhi untuk dijadikan sebuah kesimpulan, sehingga peneliti mendapatkan data yang secara lengkap. Oleh karena itu peneliti berharap bahwa

data yang sudah didapatkan tersebut dapat bermanfaat. Penulis menggunakan metode triangulasi tersebut dilakukan saat penulis mengumpulkan data tentang layanan Informasi Karir terhadap Pemilihan Karir Siswa Kelas XI di SMA Negeri 2 Purwakarta melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya, didapatkan hasil dari ketiga metode tersebut, penulis membandingkan antara hasil wawancara yang diperoleh dari pemaparan kepala sekolah, guru Bimbingan dan Konseling, dan siswa. Lalu, dilanjutkan dengan melakukan pengamatan atau observasi yang dilakukan di lingkungan SMA Negeri 2 Purwakarta. Kemudian, melakukan studi dokumentasi, agar data semakin akura

